1. Pilihlah satu jawaban yang benar.

Emile Durkheim merupakan salah satu "Bapak Sosiologi" yang paling berpengaruh. Dalam karyanya yang fenomenal, ***The Division of Labour in Society*** **(1893)**, ia berusaha menjelaskan bagaimana masyarakat tetap bisa bersatu (integrasi sosial) meskipun mengalami perubahan besar dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern yang kompleks. Dalam bukunya juga menjelaskan bahwa fungsi pembagian kerja dalam masyarakat serta faktor yang menjadi penyebabnya. Ia membedakan antara dua tipe solidaritas, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.
Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor pendorong perkembangan sosiologi menjadi ilmu adalah ….

a. Perubahan sosial yang cepat dalam struktur feodal
b. Rasa kebersamaan dan kepentingan masyarakat modern
c. Ketidakseimbangan pekerjaan dalam masyarakat industri
d. Perjuangan kelas bagi masyarakat borjuis dan bangsawan
e. Kesenjangan sosial antara masyarakat pertanian dan feudal

2. Saat berkendara di jalan raya, seseorang harus melengkapi diridengan segala hal yang sudah diatur dalam peraturan lalu lintas demi menjaga keselamatan dalam berkendara. Jika tidak dilaksanakan, orang tersebut akan mendapat hukuman. Tampak bahwa peraturan merupakan sistem yang bersifat memaksa.

Ilustrasi tersebut mencerminkan salah satu konsep sosiologi, yaitu ….

a. Tindakan
b. Proses sosial
c. Fakta sosial
d. Interaksi social
e. Imajinasi sosiologis

3. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus dapat merumuskan masalah penelitian dengan baik agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Berikut ini yang merupakan contoh rumusan masalah yang baik adalah …. (*Jawaban lebih dari satu*)

a. Apakah pengangguran merupakan masalah sosial?
b. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pengangguran?
c. Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja di wilayah perkotaan?
d. Mungkinkah lulusan SMA lebih banyak daripada lulusan perguruan tinggi?
e. Apabila terjadi bencana gunung meletus, apakah lahan pertanian akan mengalami kerusakan?

4. Perhatikan infografik berikut.

Sumber: https://tirto.id/penjelasan-fungsi-uud-1945-sebagai-alat-kontrol-penentu-pengatur-gjxu
Berdasarkan stimulus, manakah di antara pernyataan berikut yang benar dan salah? Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Benar	Salah

LIVEWORKSHEETS

1.	Peraturan perundang-undangan yang dibuat akan disesuaikan dengan konstitusi Negara Republik Indonesia melalui UUD NRI Tahun 1945.		
2.	Undang-undang yang dianggap berisi pasal bermasalah dapat diajukan kepada Mahkamah Agung untuk dilakukan pengujian.		
3.	Penentuan hak dan kewajiban semua unsur yang berada dalam Republik Indonesia disesuaikan dengan Pancasila.		
4.	Salah satu fungsi UUD NRI Tahun 1945 adalah sebagai pengatur kekuasaan negara.		
5.	Seluruh lembaga negara harus selaras dengan UUD NRI Tahun 1945 dalam melaksanakan kekuasaannya.		

5. Bacalah teks berikut ini!

Keluarga seringkali diibaratkan sebagai sebuah pelabuhan. Sejauh apa pun kapal berlayar menghadapi badai di lautan luas, ia selalu membutuhkan tempat untuk pulang, memperbaiki layar yang robek, dan mengisi kembali perbekalan. Di dalam keluarga, kita belajar alfabet pertama dari emosi: bagaimana cara mencintai tanpa syarat, bagaimana memaafkan tanpa dendam, dan bagaimana berdiri kembali setelah jatuh. Keluarga bukan hanya tentang orang-orang yang memiliki DNA yang sama, melainkan tentang siapa yang tetap menggenggam tanganmu saat seluruh dunia melepaskannya.

Pasangkanlah pernyataan pada lajur kiri dengan fungsi lembaga keluarga pada lajur kanan dengan cara menuliskan huruf A, B, C, D, atau E di dalam tanda kurung.

Proses	Fungsi Lembaga Keluarga
1. Keluarga berperan dalam membentuk kepribadian anak agar sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. (….)	A. Fungsi afeksi
2. Memberikan perlindungan untuk anggota keluarga agar merasa aman dari berbagai ancaman. (….)	B. Fungsi proteksi
3. Saling melakukan kontrol atau pengawasan karena memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga nama baik keluarga. (….)	C. Fungsi ekonomi
4. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memenuhi semua kebutuhan anak-anaknya. (….)	D. Fungsi sosialisasi
5. Memberikan kehangatan, kasih sayang, dan perhatian antaranggota keluarga. (….)	E. Fungsi pengawasan sosial

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.

(1) Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan.
(2) Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok.
(3) Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok.
(4) Memiliki pola interaksi yang dapat dipahami oleh semua orang.
(5) Memiliki struktur, kaidah, dan polaperilaku yang sama

Pernyataan yang merupakan persyaratan suatu kelompok sosial ditunjukkan oleh nomor ….

a. (1), (2), dan (3)
b. (1), (3), dan (4)
c. (1), (3), dan (5)
d. (2), (3), dan (4)
e. (3), (4), dan (5)

7. Perhatikan contoh-contoh masalah sosial berikut.

(1) Menganggap salah satu etnis yang ada di masyarakat memiliki sifat pemalas.

LIVEWORKSHEETS

(2) Untuk memperlancar usaha kelompoknya, mereka melakukan penggusuran terhadap penduduk asli.
(3) Penindasan yang dilakukan kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas.
(4) Memperlakukan kelompok *out-group* secara diskriminatif.
(5) Menghambat masuknya modal asing untuk mempertahankan eksistensinya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, contoh stereotipe ditunjukkan oleh nomor ….

a. (1) dan (2)
b. (1) dan (3)
c. (1) dan (4)
d. (2) dan (4)
e. (3) dan (5)

8. Bacalah teks berikut ini!

Rencana Aksi "Gerakan Remaja Inklusif"

Di sebuah wilayah urban yang padat, terdapat dua kelompok remaja: kelompok "Anak Kost" (pendatang) dan kelompok "Anak Kampung" (warga asli). Hubungan keduanya sering tegang karena masalah penggunaan lapangan basket dan kebisingan di malam hari.

Seorang ketua Karang Taruna ingin merancang sebuah **Aksi Harmoni Sosial** untuk meredam ketegangan tersebut. Ia mempertimbangkan tiga opsi rancangan aksi:

1. **Opsi A:** Membuat pagar pembatas yang tinggi antara area kos-kosan dan pemukiman warga.
2. **Opsi B:** Mengadakan turnamen olahraga "Tim Campuran", di mana setiap tim wajib terdiri dari gabungan anak kost dan anak kampung.
3. **Opsi C:** Membuat petisi tertulis yang berisi larangan bagi anak kost untuk keluar di atas jam 9 malam.

Berdasarkan stimulus di atas, manakah rancangan aksi yang paling efektif untuk membangun harmoni sosial jangka panjang dan alasan sosiologis yang tepat?

A. **Opsi A**, karena pemisahan fisik akan mencegah terjadinya gesekan antar-kelompok secara langsung.
B. **Opsi B**, karena menciptakan *cross-cutting loyalties* (loyalitas ganda) di mana perbedaan latar belakang dilebur dalam kepentingan tujuan bersama.
C. **Opsi C**, karena aturan yang tegas dari warga asli akan memaksa pendatang untuk patuh dan menciptakan ketertiban.
D. **Opsi B**, karena turnamen olahraga adalah cara paling murah untuk menghibur warga yang sedang bertikai.
E. **Opsi A**, karena membatasi interaksi adalah jalan terbaik untuk menghindari konflik di wilayah padat penduduk.

9. Bacalah teks berikut.

Perubahan Struktur dalam Organisasi Siswa

Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah "Negeri Berbakat" sedang mengalami masa transisi setelah pergantian pengurus baru. Awalnya, seluruh anggota merasa bersemangat, namun memasuki bulan ketiga, mulai muncul perbedaan pendapat mengenai pembagian tugas dalam acara milad madrasah.

Beberapa anggota merasa ketua terlalu otoriter, sementara ketua merasa anggota tidak disiplin. Situasi ini memicu ketegangan dan penurunan produktivitas kerja. Guru pembina kemudian melakukan mediasi melalui rapat evaluasi besar. Dalam rapat tersebut, setiap anggota dipersilakan menyampaikan keluh kesah secara terbuka. Hasilnya, struktur kepengurusan dirombak sedikit, aturan komunikasi diperjelas, dan rasa solidaritas kembali tumbuh. Kelompok tersebut kini menjadi lebih solid dan memahami peran masing-masing.

Berdasarkan stimulus "Perubahan Struktur dalam Organisasi Siswa", manakah pernyataan-pernyataan berikut yang benar mengenai dinamika kelompok tersebut? (*Jawaban lebih dari satu*)

a. Munculnya perbedaan pendapat dan ketegangan antaranggota menunjukkan kelompok berada pada fase *Storming* (Pancaroba).
b. Dinamika kelompok yang terjadi bersifat statis karena pada akhirnya struktur kepengurusan kembali seperti semula.
c. Perubahan struktur organisasi dan perbaikan aturan komunikasi merupakan upaya kelompok untuk mencapai tahap *Norming* (Pembentukan norma).
d. Konflik antara ketua dan anggota merupakan faktor internal yang memengaruhi dinamika kelompok sosial tersebut.
e. Interaksi yang terjadi setelah mediasi menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah masuk ke tahap pembubaran (*Adjourning*).

10. Perhatikan teks berikut!

Sengketa Lahan dan Pembangunan Waduk

Pemerintah berencana membangun sebuah waduk besar di Desa Sukamaju untuk mengatasi kekeringan dan menyediakan energi listrik. Namun, proyek ini memicu pertentangan keras dari warga setempat. Warga merasa ganti rugi yang ditawarkan terlalu rendah dan khawatir kehilangan lahan pertanian yang telah dikelola secara turun-temurun.

Ketegangan meningkat ketika alat berat mulai didatangkan ke lokasi. Sebagian warga melakukan aksi blokade jalan, sementara pihak pengembang tetap bersikeras melanjutkan proyek berdasarkan izin resmi. Untuk menghindari kekerasan fisik, pihak Kepolisian dan Tokoh Masyarakat setempat mengusulkan proses mediasi di kantor kabupaten agar tercapai kesepakatan yang saling menguntungkan (*win-win solution*).

Berdasarkan stimulus "Sengketa Lahan dan Pembangunan Waduk", manakah pernyataan-pernyataan berikut yang benar mengenai fenomena konflik tersebut? (*Jawaban lebih dari satu*)

a. Konflik tersebut dikategorikan sebagai konflik vertikal karena terjadi antara pihak pemerintah/pengembang dengan warga masyarakat.
b. Faktor utama penyebab konflik dalam stimulus tersebut adalah perbedaan latar belakang kebudayaan antara warga desa dan orang kota.
c. Upaya penyelesaian konflik melalui mediasi menunjukkan penggunaan pihak ketiga yang bersifat netral dan tidak memihak.

LIVEWORKSHEETS

d. Konflik ini bersifat destruktif karena sejak awal bertujuan untuk menghancurkan salah satu pihak secara fisik.
e. Perbedaan kepentingan materiil (ekonomi) dan persepsi mengenai fungsi lahan menjadi akar penyebab terjadinya sengketa tersebut.

11. Bacalah teks berikut.

Dinamika Kelompok di Era Digital

Kelompok sosial adalah kumpulan individu yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya dan saling berinteraksi. Menurut Soerjono Soekanto, salah satu syarat kelompok sosial adalah adanya **kesadaran sebagai bagian dari kelompok** dan adanya **faktor pengikat** yang dimiliki bersama, seperti nasib, kepentingan, atau ideologi.

Di era sekarang, kelompok sosial tidak lagi hanya terbentuk melalui pertemuan fisik (tatap muka). Munculnya komunitas virtual, seperti grup belajar daring atau komunitas hobi di media sosial, menunjukkan bahwa interaksi sosial dapat terjadi melalui media digital. Meskipun anggotanya tersebar secara geografis, mereka tetap dikategorikan sebagai kelompok sosial karena memiliki struktur, norma, dan tujuan yang disepakati bersama. Namun, tidak semua kumpulan orang adalah kelompok sosial. Kerumunan orang di halte bus atau penonton konser musik yang tidak saling mengenal secara mendalam biasanya disebut sebagai kelompok semu.

Berdasarkan stimulus di atas, tentukan apakah pernyataan-pernyataan berikut **Benar (B)** atau **Salah (S)** dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Syarat utama sebuah kumpulan manusia disebut kelompok sosial adalah adanya kesadaran anggota bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok tersebut.		
2.	Komunitas virtual (online) tidak dapat dikategorikan sebagai kelompok sosial karena anggotanya tidak pernah bertemu secara fisik.		
3.	Faktor pengikat seperti kesamaan hobi atau kepentingan merupakan elemen penting yang menjaga keutuhan sebuah kelompok sosial.		
4.	Sekumpulan orang yang sedang mengantre tiket bioskop termasuk dalam kategori kelompok sosial karena berada di lokasi yang sama.		
5.	Kelompok sosial harus memiliki struktur atau pembagian tugas serta norma yang mengatur perilaku para anggotanya.		

12. Bacalah teks berikut ini.

Sekat-Sekat di Balik Pengelompokan Sosial

Pengelompokan sosial di masyarakat sering kali didasarkan pada kesamaan identitas, seperti suku, agama, ras, maupun status ekonomi. Secara internal, hal ini memperkuat **solidaritas kelompok** (*in-group solidarity*). Namun, secara eksternal, pengelompokan yang terlalu kaku dapat memicu munculnya pandangan stereotip dan prasangka terhadap kelompok lain (*out-group*).

Salah satu dampak negatif dari pengelompokan yang eksklusif adalah munculnya **eksklusi sosial**, di mana kelompok tertentu membatasi akses kelompok lain dalam urusan ekonomi maupun sosial. Selain itu, **partikularisme** (mementingkan kepentingan kelompok sendiri di atas kepentingan umum) sering kali menjadi akar penyebab terjadinya ketidakadilan dan konflik horizontal di tengah masyarakat yang multikultural.

Berdasarkan stimulus di atas, analisislah pernyataan berikut dan tentukan apakah pernyataan tersebut **Benar (B)** atau **Salah (S)**!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Solidaritas yang terlalu kuat di dalam suatu kelompok (*in-group*) tidak akan pernah menimbulkan masalah bagi kelompok lain di luar mereka.		
2.	Partikularisme merupakan sikap yang lebih mengutamakan kepentingan kelompok pribadi dibandingkan kepentingan masyarakat luas.		
3.	Stereotip adalah penilaian yang bersifat objektif terhadap kelompok lain berdasarkan fakta-fakta empiris yang ada.		
4.	Eksklusi sosial dapat menghambat integrasi nasional karena adanya pembatasan akses bagi kelompok tertentu untuk berpartisipasi di masyarakat.		
5.	Konflik horizontal sering kali dipicu oleh adanya prasangka dan sikap tidak toleran antar kelompok yang berbeda identitas.		

LIVEWORKSHEETS

13. Harmoni sosial adalah kondisi di mana individu atau kelompok dalam masyarakat dapat hidup berdampingan dengan damai, saling menghormati, dan bekerja sama meskipun memiliki perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti suku, agama, ras, dan budaya. Harmoni sosial menciptakan stabilitas dalam masyarakat dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang nyaman bagi setiap individu.

Harmoni sosial tidak berarti tidak adanya perbedaan, melainkan kemampuan untuk mengelola perbedaan tersebut dengan cara yang positif dan membangun. Dengan adanya harmoni sosial, hubungan antar individu menjadi lebih produktif, kerjasama antar kelompok berjalan dengan lancar, dan potensi konflik dapat diminimalkan.

Harmoni sosial merupakan kondisi individu yang hidup sejalan dengan tujuan yang ada di masyarakat. Kehidupan yang harmoni dalam masyarakat ditandai dengan adanya solidaritas di masyarakat tersebut.

Berdasarkan teks di atas, manakah pernyataan berikut yang benar? Berikan tanda (√) pada pernyataan yang benar!

No.	Pernyataan	B	S
1.	Harmoni sosial dapat menciptakan lingkungan aman dan damai.		
2.	Setiap individu memiliki hak dan kewajiban yang berbeda.		
3.	Toleransi akan mendorong terbentuknya harmoni sosial.		
4.	Menciptakan kesadaran untuk menghormati hak masing-masing individu.		
5.	Melakukan aksi kampanye sosial termasuk cara untuk membangun harmoni sosial.		

14. Esensi Kehidupan Berkelompok

Manusia adalah mahluk sosial (*zoon politikon*) yang secara kodrati selalu membutuhkan orang lain. Namun, tidak semua kumpulan manusia dapat disebut sebagai kelompok sosial secara sosiologis. Seorang ahli sosiologi, **Robert K. Merton**, menyebutkan bahwa kelompok sosial adalah sekumpulan orang yang berinteraksi sesuai dengan pola-pola yang telah mapan.

Untuk membedakannya dengan kumpulan orang biasa (seperti kerumunan), terdapat beberapa kriteria hakikat kelompok sosial:

1. **Kesadaran jenis**: Anggota sadar bahwa ia adalah bagian dari kelompok tersebut.
2. **Hubungan timbal balik**: Adanya interaksi dua arah antaranggota.
3. **Faktor pengikat**: Sesuatu yang dimiliki bersama (ideologi, hobi, atau nasib).
4. **Struktur dan Pola**: Adanya kaidah atau norma yang mengatur perilaku anggota.

Di masyarakat, kita mengenal berbagai bentuk kelompok, mulai dari yang bersifat formal seperti organisasi sekolah (OSIS), hingga yang bersifat emosional dan akrab seperti keluarga.

Pasangkanlah istilah atau konsep pada **Kolom A** dengan deskripsi/contoh yang tepat pada **Kolom B** berdasarkan stimulus di atas!

Kolom A (Konsep/Ciri)	Kolom B (Deskripsi/Contoh)
1. Interaksi Timbal Balik	**A.** Perasaan bangga dan memiliki identitas yang sama sebagai anggota suatu komunitas.
2. Faktor Pengikat	**B.** Hubungan aksi-reaksi antara anggota kelompok yang saling memengaruhi satu sama lain.
3. Kelompok Formal	**C.** Adanya kesamaan tujuan, nasib, atau kepentingan yang menyatukan anggota.
4. Kesadaran Keanggotaan	**D.** Kelompok yang memiliki aturan tertulis dan pembagian kerja yang tegas, seperti OSIS.
5. Struktur Sosial	**E.** Adanya peranan, hierarki, dan norma yang mengatur hubungan

Perubahan Sosial di Era Digital: Tantangan dan Strategi Masyarakat Modern"

Bacaan untuk soal no. 46-48

Perkembangan teknologi digital telah menjadi salah satu faktor paling dominan dalam mendorong perubahan sosial di masyarakat kontemporer. Digitalisasi memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, mulai dari pola komunikasi, sistem ekonomi, pendidikan, hingga struktur sosial. Media sosial, kecerdasan buatan, dan platform ekonomi digital telah menciptakan cara baru dalam berinteraksi dan bekerja, yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan.

LIVEWORKSHEETS

Bagi sebagian masyarakat, perubahan ini menghadirkan peluang besar. Munculnya ekonomi kreatif, profesi berbasis digital, serta akses informasi yang luas memungkinkan individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Generasi muda, khususnya, lebih adaptif terhadap perubahan ini karena memiliki literasi teknologi yang relatif lebih baik. Mereka mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana inovasi dan mobilitas sosial.

Namun demikian, perubahan sosial yang cepat juga melahirkan berbagai persoalan sosial. Tidak semua kelompok masyarakat memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Kesenjangan digital menjadi masalah serius yang memperlebar jurang ketimpangan sosial. Kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan berpendidikan rendah sering kali tertinggal dalam arus perubahan, sehingga rentan mengalami marginalisasi sosial.

Selain itu, otomatisasi dan kecerdasan buatan telah menggantikan sejumlah pekerjaan manusia. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya pengangguran struktural, terutama bagi tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan baru. Jika tidak diantisipasi, situasi ini berpotensi menimbulkan konflik sosial, meningkatnya kemiskinan, serta melemahnya integrasi sosial.

Oleh karena itu, perubahan sosial akibat digitalisasi menuntut adanya strategi problem solving yang komprehensif. Pendidikan berbasis literasi digital, kebijakan sosial yang inklusif, serta peran aktif masyarakat menjadi kunci agar perubahan sosial tidak hanya bersifat adaptif, tetapi juga berkeadilan dan berkelanjutan.

15. Kesenjangan digital dalam bacaan ditas menunjukkan bahwa perubahan sosial …

A. Selalu membawa dampak negative
B. Hanya menguntungkan masyarakat desa
C. Menimbulkan ketimpangan akibat perbedaan akses teknologi
D. Tidak memengaruhi struktur social
E. Bersifat stagnan dan lambat

"Ketika Dunia Ada di Genggaman: Globalisasi Digital dan Perubahan Pola Hidup Masyarakat"

Sumber:https://diengcyber.com/eksplorasi-mendalam-dunia-jaringan-komputer.

Globalisasi di era digital telah mengalami percepatan yang sangat signifikan. Perkembangan internet, media sosial, dan platform digital global menjadikan batas-batas geografis seolah menghilang. Informasi, budaya, gaya hidup, bahkan opini publik dapat menyebar lintas negara hanya dalam hitungan detik. Fenomena ini semakin terasa ketika berbagai konten viral, mulai dari tren media sosial, budaya populer luar negeri, hingga isu global, dengan cepat memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia.

Salah satu fenomena yang sedang viral saat ini adalah maraknya budaya digital seperti *live streaming, influencer economy,* dan tren belanja melalui platform internasional. Banyak individu, khususnya generasi muda, menjadikan media sosial bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber penghasilan dan pembentukan identitas sosial. Hal ini menunjukkan bahwa globalisasi digital membuka ruang baru bagi mobilitas sosial dan ekonomi.

Namun, globalisasi digital juga membawa dampak sosial yang kompleks. Arus budaya global yang masif berpotensi menggeser nilai-nilai lokal dan tradisi masyarakat. Gaya hidup konsumtif, budaya instan, serta standar kesuksesan yang dibentuk oleh algoritma media sosial sering kali menjadi tolok ukur baru dalam kehidupan sosial. Akibatnya, muncul tekanan sosial, kecemasan digital, dan kecenderungan membandingkan diri secara berlebihan.

Selain itu, tidak semua masyarakat mampu beradaptasi secara setara dengan globalisasi digital. Perbedaan akses teknologi, kemampuan literasi digital, dan kondisi ekonomi menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial digital. Sebagian masyarakat dapat menikmati manfaat globalisasi, sementara yang lain justru semakin terpinggirkan. Jika tidak disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kebijakan sosial yang tepat, globalisasi digital dapat memperlebar jurang sosial.

Oleh karena itu, masyarakat digital dituntut tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga subjek yang kritis dan reflektif. Globalisasi seharusnya tidak hanya dipahami sebagai arus yang harus diikuti, melainkan sebagai proses sosial yang perlu dikelola agar selaras dengan nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

16. Jika masyarakat tidak memiliki literasi digital yang memadai, konsekuensi sosial yang paling mungkin terjadi adalah …

A. Terwujudnya integrasi sosial global
B. Menurunnya arus informasi global
C. Meningkatnya ketimpangan sosial digital
D. Menguatnya solidaritas mekanik
E. Berkurangnya pengaruh budaya asing

"Flexing di Media Sosial dan Struktur Ketimpangan Ekonomi"

Soal untuk nomor 53-54

Dalam beberapa waktu terakhir, media sosial ramai memperbincangkan fenomena flexing, yaitu perilaku memamerkan kekayaan, gaya hidup mewah, dan keberhasilan finansial secara berlebihan. Konten semacam ini viral dan mendapatkan perhatian luas, terutama di kalangan generasi muda. Namun, di balik narasi kesuksesan yang ditampilkan di ruang digital, realitas sosial menunjukkan adanya ketimpangan ekonomi yang semakin nyata di masyarakat Indonesia.

Di satu sisi, sebagian kecil kelompok masyarakat menikmati akumulasi kekayaan melalui akses modal besar, jaringan global, dan pemanfaatan teknologi digital. Perusahaan besar dan pemodal kuat mampu bertahan bahkan berkembang di tengah ketidakpastian ekonomi. Di sisi lain, banyak pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), penurunan

LIVEWORKSHEETS

pendapatan, serta keterbatasan akses terhadap lapangan kerja yang layak. Fenomena ini semakin memperlebar jurang antara kelompok ekonomi atas dan bawah.

Ketimpangan sosial di sektor ekonomi juga terlihat pada posisi pelaku UMKM. Meskipun sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian nasional, banyak UMKM kesulitan bersaing dengan korporasi besar dan platform digital raksasa. Keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan, serta akses pasar yang tidak setara menyebabkan sebagian UMKM tertinggal dalam arus ekonomi digital.

Kondisi ini diperparah oleh konstruksi realitas di media sosial. Konten flexing cenderung menormalisasi kesenjangan ekonomi dan membentuk persepsi bahwa kesuksesan finansial adalah hasil usaha individu semata, tanpa mempertimbangkan faktor struktural seperti ketimpangan akses pendidikan, modal, dan kesempatan kerja. Akibatnya, muncul kecemburuan sosial, tekanan psikologis, serta sikap apatis terhadap ketidakadilan sosial.

Ketimpangan ekonomi bukan sekadar persoalan perbedaan pendapatan, melainkan berkaitan erat dengan struktur sosial dan distribusi sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan berpikir kritis masyarakat untuk memahami fenomena viral secara utuh. Tanpa kesadaran struktural dan kebijakan ekonomi yang berkeadilan, ketimpangan sosial berpotensi menjadi sumber konflik sosial dan melemahkan solidaritas masyarakat.

17. Jika narasi "sukses adalah hasil usaha pribadi" terus mendominasi media sosial, implikasi sosial yang paling logis adalah ….

A. Meningkatnya mobilitas sosial vertical
B. Berkurangnya ketimpangan ekonomi.
C. Menguatnya integrasi sosial
D. Normalisasi ketidakadilan ekonomi
E. Meningkatnya pemerataan kesejahteraan

PENTINGNYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

Pemberdayaan masyarakat juga mencakup upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif warga dalam menjaga lingkungan. Saat ini, banyak program komunitas yang mengajak masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah berbasis lingkungan, seperti daur ulang dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Namun, program-program ini sering kali terkendala oleh kurangnya kesadaran masyarakat, minimnya fasilitas pendukung seperti tempat pengelolaan sampah terpadu, dan kurangnya edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. Karena lingkungan yang sehat adalah faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus diberdayakan agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menjaga lingkungan serta mampu mengambil tindakan nyata untuk melindunginya.

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya sekedar memberikan edukasi, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki akses ke sumber daya, teknologi dan dukungan yang diperlukan untuk mengimplementasikan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

18. Apa solusi terbaik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan lingkungan?

A. Membebankan denda besar bagi masyarakat yang tidak mengikuti program
B. Mengadakan kampanye dan edukasi lingkungan secara rutin
C. Menghapuskan program pengelolaan sampah yang membutuhkan biaya besar
D. Memusatkan pengelolaan sampah hanya pada pemerintah.
E. Mengabaikan program yang melibatkan masyarakat dalam menjaga lingkungan

19. Pilih 2 jawaban benar!

"Perubahan Sosial di Era AI dan Media Digital: Dampak terhadap Struktur, Nilai, dan Relasi Masyarakat"

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), media sosial berbasis algoritma, dan ekonomi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong terjadinya perubahan sosial yang sangat cepat di masyarakat Indonesia. Transformasi ini bukan hanya mengubah cara orang bekerja, tetapi juga memengaruhi struktur sosial, sistem nilai, serta pola interaksi antarindividu.

AI kini digunakan dalam dunia pendidikan, bisnis, hingga pelayanan publik. Siswa memanfaatkan AI untuk menyelesaikan tugas, guru menggunakannya untuk menyusun perangkat pembelajaran, dan pelaku usaha kecil memasarkan produk melalui siaran langsung di media sosial. Di desa-desa, produk lokal dapat dipasarkan tanpa perantara, sementara di kota, banyak pekerjaan administratif mulai tergantikan oleh sistem otomatis.

Namun, perubahan ini membawa konsekuensi sosial yang kompleks. Interaksi tatap muka semakin berkurang dan digantikan komunikasi virtual. Nilai kebersamaan dalam keluarga mengalami pergeseran karena intensitas penggunaan gawai. Budaya instan dan keinginan menjadi viral memengaruhi pola pikir generasi muda yang cenderung pragmatis. Selain itu, muncul kesenjangan sosial antara kelompok yang mampu beradaptasi dengan teknologi dan kelompok yang tertinggal secara digital.

Fenomena ini oleh para sosiolog dikategorikan sebagai *rapid social change* yang berdampak langsung pada norma, nilai, dan stratifikasi sosial. Perubahan ini bersifat ambivalen: membuka peluang ekonomi baru sekaligus menciptakan tantangan sosial baru. Oleh karena itu, kemampuan masyarakat dalam melakukan adaptasi sosial menjadi kunci dalam menentukan apakah perubahan ini akan memperkuat atau justru melemahkan kohesi sosial.

Berdasarkan teks bacaan, pernyataan yang paling tepat menunjukkan hubungan antara bentuk perubahan sosial dan dampaknya terhadap struktur serta nilai sosial masyarakat adalah …

A. Pemanfaatan AI dalam pendidikan menunjukkan terjadinya perubahan pada aspek budaya material yang berdampak pada pergeseran pola belajar siswa.
B. Peralihan interaksi tatap muka ke komunikasi virtual mencerminkan perubahan pada pola relasi sosial yang berpotensi melemahkan kohesi sosial.
C. Kemudahan pemasaran produk desa melalui media sosial membuktikan bahwa tidak ada lagi stratifikasi sosial di masyarakat.
D. Budaya instan dan keinginan viral menunjukkan terjadinya perubahan nilai yang dipengaruhi oleh teknologi digital.

LIVEWORKSHEETS

E. Penggunaan gawai dalam keluarga memperkuat nilai kebersamaan karena anggota keluarga tetap dapat berkomunikasi.

20. Teori Perubahan Sosial: Urbanisasi dan Modernisasi"

Perubahan sosial tidak pernah berdiri pada satu sebab tunggal. Ia lahir dari pertemuan antara tradisi, modernitas, kepentingan, dan pola hidup yang terus bergerak. Gambar di atas memperlihatkan tiga cara pandang klasik dalam memahami dinamika tersebut. **Teori Evolusi** memandang perubahan sebagai proses bertahap dari masyarakat sederhana menuju kompleks. Transformasi berlangsung perlahan: pola kerja berubah, teknologi masuk, pendidikan meningkat, dan struktur sosial menyesuaikan diri mengikuti arah modernisasi.

Berbeda dengan itu, **Teori Konflik** menilai bahwa perubahan justru dipicu oleh pertentangan kepentingan. Urbanisasi, industrialisasi, dan modernisasi seringkali menciptakan kesenjangan antara kelompok yang memiliki akses terhadap sumber daya dengan yang tidak. Ketegangan sosial, demonstrasi buruh, perebutan lahan, hingga konflik kelas menjadi motor perubahan yang memaksa sistem sosial beradaptasi.

Sementara itu, **Teori Siklus** melihat perubahan sebagai pola berulang. Pergerakan masyarakat dari desa ke kota untuk mengejar peluang ekonomi dapat berbalik arah ketika kualitas hidup di kota menurun. Muncul fenomena kembali ke desa, pertanian organik, kerja jarak jauh, dan gaya hidup minimalis. Pola ini menunjukkan bahwa perubahan tidak selalu linear menuju kemajuan, melainkan bisa kembali pada bentuk kehidupan yang dianggap lebih seimbang.

Dalam realitas kontemporer, ketiga teori ini sering hadir bersamaan. Urbanisasi menunjukkan evolusi struktur sosial, konflik memperlihatkan gesekan kepentingan, dan tren kembali ke desa menandai pola siklus. Memahami perubahan sosial berarti membaca ketiganya secara kritis, bukan secara terpisah.

Tren work from village dan pertanian organik oleh eks-pekerja kota menunjukkan karakteristik …

A. Perubahan linear
B. Perubahan bertahap
C. Perubahan siklis
D. Kembali pada pola hidup sebelumnya
E. Konflik kelas social

"Ketika Ruang Digital Menggeser Makna Otoritas Guru"

Globalisasi melalui media digital telah mengubah cara generasi muda berinteraksi, berbahasa, dan memandang otoritas. Akses tanpa batas pada konten global membuat siswa akrab dengan budaya populer luar negeri yang menekankan kebebasan berekspresi dan kesetaraan relasi. Nilai ini tidak selalu selaras dengan budaya sekolah di Indonesia yang menjunjung tinggi sopan santun dan penghormatan kepada guru.

Di sebuah sekolah, guru mulai merasakan perubahan sikap siswa. Sebagian siswa memanggil guru tanpa sapaan hormat, berkomentar di media sosial tentang guru dengan bahasa yang kurang pantas, serta meniru gaya komunikasi influencer yang cenderung santai dan tanpa batas. Di kelas, beberapa siswa lebih berani menyanggah guru bukan dengan argumen ilmiah, tetapi dengan nada meremehkan. Fenomena ini bukan semata-mata persoalan kedisiplinan, tetapi juga dampak internalisasi nilai global yang tidak tersaring.

Namun, tidak semua dampak bersifat negatif. Sebagian siswa justru memanfaatkan teknologi untuk berdiskusi akademik dengan guru melalui platform digital, mengakses referensi internasional, dan mengembangkan etika komunikasi profesional di ruang maya. Hal ini menunjukkan bahwa globalisasi dapat memperluas wawasan sekaligus menguji kemampuan moral dan etika generasi muda dalam menyikapi perbedaan nilai budaya.

Kasus ini memperlihatkan bahwa globalisasi memengaruhi bukan hanya pola konsumsi dan gaya hidup, tetapi juga relasi sosial di lingkungan pendidikan. Diperlukan kemampuan literasi moral, bimbingan karakter, dan keteladanan agar siswa mampu menyaring nilai global tanpa mengabaikan etika lokal yang menghormati guru.

21. konsekuensi sosial paling rasional jika fenomena ini tidak diarahkan adalah
    A. Kaburnya batas etika dalam relasi pendidikan
    B. Peningkatan otomatis kualitas akademik siswa
    C. Melemahnya fungsi sekolah sebagai agen sosialisasi nilai
    D. Hubungan guru–siswa menjadi lebih profesional
    E. Nilai sopan santun tradisional tetap terjaga

22. Pilih 2 jawaban benar dari soal di bawah ini!

"Globalisasi dan Peran Media Sosial dalam Membentuk Realitas Sosial Baru"

Globalisasi telah mempercepat penyebaran informasi dan budaya melalui media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Di era ini, tren global dapat dengan cepat diadopsi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Misalnya,

LIVEWORKSHEETS

tantangan atau "challenges" yang viral di TikTok sering kali diikuti oleh jutaan pengguna dari berbagai negara, menciptakan kesamaan pengalaman lintas budaya. Di satu sisi, hal ini memperkuat hubungan antarbudaya dan membuka peluang bagi individu untuk berbagi kreativitas. Namun, di sisi lain, beberapa tren viral justru memunculkan kontroversi, seperti tantangan berbahaya yang berpotensi membahayakan diri sendiri atau orang lain, serta penyebaran hoaks yang sulit dibendung. Selain itu, globalisasi melalui media sosial juga berdampak pada pola konsumsi masyarakat. Misalnya, banyak merek internasional memanfaatkan tren di TikTok untuk mempromosikan produk mereka, yang secara tidak langsung memengaruhi preferensi konsumen. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran tentang potensi hilangnya identitas budaya lokal karena masyarakat lebih tertarik pada budaya atau produk asing. Meski demikian, globalisasi juga memberikan peluang bagi konten kreator lokal untuk mempromosikan budaya mereka ke panggung internasional, asalkan ada kesadaran untuk melestarikan warisan budaya sendiri.

Dari pernyataan di atas, manakah langkah yang paling tepat untuk mengelola dampak globalisasi melalui media sosial?

A. Meningkatkan literasi digital untuk menghindari penyebaran hoaks.
B. Mendorong konten kreator lokal untuk mengangkat budaya luar.
C. Membatasi akses masyarakat terhadap media sosial asing.
D. Mengutamakan produk lokal dalam promosi media sosial.
E. Menghapus tren global dari media sosial untuk melindungi budaya lokal.

23. Pilih 2 jawaban benar dari soal di bawah ini!

Pemberdayaan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Tengah Perubahan Iklim"

Perubahan iklim yang semakin ekstrem telah berdampak pada sektor pertanian dan ketahanan pangan di berbagai wilayah. Para petani, yang sebagian besar berasal dari kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah, sering kali kesulitan menghadapi tantangan seperti gagal panen akibat banjir atau kekeringan. Program pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan. Penggunaan teknologi pertanian modern, seperti aplikasi pemantauan cuaca dan irigasi cerdas, telah membantu beberapa kelompok tani menghadapi perubahan iklim. Namun, tidak semua petani memiliki akses ke teknologi tersebut, terutama di daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, pemerintah bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM) telah menginisiasi pelatihan serta distribusi alat pertanian modern. Selain itu, pemberdayaan ini juga mendorong kolaborasi antara petani, peneliti, dan pelaku bisnis untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini diharapkan mampu menciptakan ketahanan pangan yang lebih baik dan mengurangi dampak perubahan iklim terhadap masyarakat pedesaan.

Langkah apa yang dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam mendukung ketahanan pangan di tengah perubahan iklim?

A. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi pertanian kepada yang berminat
B. Mengembangkan akses pembiayaan untuk pembelian alat pertanian canggih.
C. Meningkatkan kolaborasi antara petani, peneliti, dan pelaku bisnis.
D. Melarang penggunaan alat tradisional dalam sektor pertanian.
E. Mengurangi pelatihan dengan fokus pada bantuan langsung tunai.

24. Pilih 2 jawaban benar dari soal di bawah ini!

"Kearifan Lokal dalam Menghadapi Tantangan Sosial dan Lingkungan di Indonesia"

Kearifan lokal Indonesia telah terbukti menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang muncul di masyarakat. Salah satu isu yang sedang viral adalah bagaimana kearifan lokal, seperti sistem pertanian tradisional, pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat, dan nilai gotong royong, dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Di tengah perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, beberapa komunitas di Indonesia mulai menghidupkan kembali praktik-praktik pertanian berbasis kearifan lokal, seperti sistem tumpang sari dan pengelolaan hutan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam sambil meningkatkan ketahanan pangan.

Selain itu, dalam konteks sosial, kearifan lokal juga berperan dalam membangun solidaritas di tengah berbagai permasalahan sosial yang muncul, seperti kemiskinan dan ketimpangan sosial. Misalnya, nilai gotong royong yang diterapkan dalam banyak komunitas pedesaan menjadi modal sosial yang mempererat hubungan antarwarga dan membantu mereka saling mendukung dalam menghadapi krisis ekonomi. Banyak kelompok masyarakat juga mulai mengadaptasi kearifan lokal ini dalam program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada ekonomi berkelanjutan dan pemberdayaan sumber daya alam lokal.

Apa saja yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan kearifan lokal dalam mengatasi tantangan sosial dan lingkungan di Indonesia?

A. Mengabaikan sistem pertanian berbasis kearifan lokal dan lebih cenderung menggunakan teknologi pertanian modern.
B. Membatasi penggunaan kearifan lokal karena dianggap tidak relevan dengan perkembangan zaman.
C. Meningkatkan kesadaran dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.
D. Menggunakan nilai gotong royong sebagai dasar dalam pengembangan ekonomi berbasis komunitas.
E. Mengabaikan kearifan lokal dalam kebijakan pembangunan dan menggantinya dengan pendekatan global.

25. ANCAMAN AI DI ERA DIGITAL

LIVEWORKSHEETS

Dalam era modernisasi, perkembangan teknologi informasi memberikan dampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu contoh nyata adalah munculnya diskusi tentang penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan ekonomi. Di sisi positif, teknologi ini memungkinkan efisiensi kerja, akses pendidikan lebih merata, dan inovasi dalam pelayanan publik. Namun, ada pula tantangan, seperti hilangnya pekerjaan konvensional dan ancaman terhadap privasi pengguna akibat penyalahgunaan data.

Isu lain yang sedang hangat adalah transisi energi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah semakin mendorong penggunaan energi terbarukan untuk menggantikan bahan bakar fosil. Meskipun program ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon, tantangan yang muncul melibatkan kesiapan infrastruktur dan keseimbangan kebutuhan ekonomi. Peran masyarakat dalam mendukung program ini sangat penting, mulai dari perubahan gaya hidup hingga partisipasi dalam kebijakan ramah lingkungan.

No	**Pernyataan**	**Benar (✓)**	**Salah (✗)**
1	Penggunaan teknologi kecerdasan buatan di sektor pendidikan dapat meningkatkan akses pendidikan merata, namun berpotensi mengurangi kualitas pengajaran.		
2	Salah satu tantangan transisi energi adalah tingginya ketergantungan pada bahan bakar fosil yang masih menjadi sumber utama energi di banyak negara, termasuk Indonesia.		
3	Dukungan masyarakat terhadap kebijakan ramah lingkungan tidak terlalu berpengaruh dalam keberhasilan transisi energi.		
4	Hilangnya pekerjaan konvensional akibat modernisasi teknologi hanya berdampak pada negara-negara maju.		
5	Transisi energi yang berhasil membutuhkan keterlibatan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat secara kolektif.		

26. MARAKNYA BELANJA *ONLINE* DI MASYARAKAT

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam pola konsumsi masyarakat. Salah satu fenomena yang paling menonjol adalah maraknya belanja online yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kini, masyarakat dapat dengan mudah membeli berbagai produk dari platform toko online tanpa harus keluar rumah. Kemudahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga membuka peluang bisnis baru, termasuk bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Namun, maraknya belanja online juga membawa tantangan. Banyaknya pilihan dan kemudahan transaksi sering kali mendorong konsumsi berlebihan. Selain itu, munculnya toko-toko online baru yang bersaing ketat dapat menekan keberlanjutan bisnis tradisional, seperti pasar dan toko kecil. Fenomena ini mencerminkan dampak globalisasi terhadap perubahan budaya dan ekonomi masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi digital.

No	**Pernyataan**	**Benar (✓)**	**Salah (✗)**
1	Belanja online yang semakin marak merupakan salah satu dampak globalisasi dalam bidang ekonomi.		

LIVEWORKSHEETS

2	Keberadaan toko-toko online hanya memberikan dampak positif tanpa risiko terhadap usaha kecil dan tradisional.		
3	Kemudahan transaksi online dapat mendorong konsumsi berlebihan di kalangan masyarakat.		
4	Globalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan budaya konsumsi masyarakat.		
5	Perkembangan belanja online menciptakan peluang bisnis baru bagi pelaku usaha kecil dan menengah.		

27. BUDAYA LOKAL YANG TERGERUS ZAMAN

Kearifan lokal Jaran Kencak adalah salah satu tradisi budaya khas Lumajang yang telah menjadi identitas masyarakat setempat. Jaran Kencak merupakan seni pertunjukan kuda berhias indah yang diiringi musik tradisional dan gerakan tarian khas. Tradisi ini biasanya dilakukan dalam berbagai acara, seperti pernikahan, khitanan, hingga upacara adat lainnya. Kuda yang digunakan dihias dengan ornamen berwarna-warni, dan penunggangnya mengenakan pakaian adat. Seni Jaran Kencak tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga melambangkan keberanian, kebanggaan, dan penghormatan kepada leluhur. Namun, tradisi ini menghadapi tantangan di tengah arus modernisasi. Pengaruh budaya populer serta biaya tinggi dalam pelaksanaan Jaran Kencak membuat tradisi ini mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat, khususnya generasi muda. Untuk menjaga keberlangsungan tradisi ini, berbagai upaya pelestarian perlu dilakukan, seperti mengintegrasikan nilai-nilai Jaran Kencak ke dalam kegiatan pendidikan dan pariwisata lokal. Hal ini bertujuan agar tradisi ini tetap relevan dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

No	**Pernyataan**	**Benar (✓)**	**Salah (✗)**
1	Jaran Kencak adalah seni pertunjukan kuda berhias khas dari daerah Lumajang.		
2	Tradisi Jaran Kencak hanya digunakan dalam acara pernikahan dan tidak dalam acara adat lain.		
3	Modernisasi tidak memiliki dampak pada pelestarian tradisi Jaran Kencak.		
4	Seni Jaran Kencak melambangkan keberanian dan penghormatan kepada leluhur.		
5	Transisi energi yang berhasil membutuhkan keterlibatan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat secara kolektif.		

28. TANTANGAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dalam beberapa tahun terakhir, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah pemberian pelatihan kewirausahaan berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi. Program ini tidak hanya membantu masyarakat menciptakan peluang usaha baru, tetapi juga meningkatkan daya saing di era digital.

Namun, tidak semua program pemberdayaan masyarakat berjalan lancar. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya akses terhadap teknologi, rendahnya tingkat pendidikan, dan minimnya dukungan berkelanjutan dari pihak terkait. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif, seperti penyediaan fasilitas teknologi di wilayah terpencil dan pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan lokal.

No	**Pernyataan**	**Benar (✓)**	**Salah (✗)**
1	Pelatihan kewirausahaan berbasis digital dapat membantu meningkatkan daya saing masyarakat di era digital.		

LIVEWORKSHEETS

2	Salah satu tantangan pemberdayaan masyarakat adalah tingginya tingkat pendidikan masyarakat.		
3	Penyediaan fasilitas teknologi di wilayah terpencil dapat membantu mengatasi masalah akses teknologi.		
4	Hilangnya pekerjaan konvensional akibat modernisasi teknologi hanya berdampak pada negara-negara maju.		
5	Transisi energi yang berhasil membutuhkan keterlibatan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat secara kolektif.		

29. Perhatikan gambar berikut.

Sumber: *https://japanesestation.com/lifestyle/life-relationship/teknik-mencontek-ala-mahasiswa-jepang*

Berdasarkan pengelompokan nilai menurut Prof. Dr. Notonegoro, tindakan yang ditunjukkan pada gambar bertentangan dengan nilai ….

A. Vital
B. Materiel
C. Kebaikan
D. Keindahan
E. Kebenaran

30. Pilihlah satu jawaban yang benar.

Perhatikan Pernyataan berikut.

(1) Mengadakan selamatan rumah baru.
(2) Kebiasaan mudik yang dijalani oleh warga perantauan.
(3) Kerja sama yang dilakukan oleh dua perusahaan *start-up*.
(4) Melakukan ziarah sebagai bentuk penghormatan atas orang yang telah meninggal.
(5) Penyuluh berdiskusi bersama petani untuk menyelesaikan masalah kegagalan panen padi.

Pernyataan yang merupakan contoh kebiasaan ditunjukkan oleh nomor ….

a. (1), (2), dan (3)
b. (1), (2), dan (4)
c. (2), (3), dan (4)
d. (2), (3), dan (5)
e. (3), (4), dan (5)

31. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.

1) Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan.
2) Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok.
3) Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok.
4) Memiliki pola interaksi yang dapat dipahami oleh semua orang.
5) Memiliki struktur, kaidah, dan polaperilaku yang sama

Pernyataan yang merupakan persyaratan suatu kelompok sosial ditunjukkan oleh nomor ….

a) (1), (2), dan (3)
b) (1), (3), dan (4)
c) (1), (3), dan (5)
d) (2), (3), dan (4)
e) (3), (4), dan (5)

LIVEWORKSHEETS

32. Organisasi dapat berupa kelompok kecil dengan anggota-anggota yang saling mengenal atau kelompok besar dengan hubungan yang impersonal. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu organisasi.

Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri organisasi ….

a. Mempunyai tujuan dan sasaran
b. Adanya kerja sama dari anggota organisasi
c. Mempunyai koordinasi tugas dan wewenang
d. Mempunyai keterikatan formal dan tata tertib yang harus ditaati
e. Bersifat spontan karena ada hal yang menarik perhatian bersama

33. Bacalah teks berikut ini!

Membangun Jembatan di Atas Perbedaan

Harmoni sosial bukan berarti hilangnya perbedaan atau terciptanya keseragaman total di tengah masyarakat. Sebaliknya, hakikat harmoni sosial adalah kondisi di mana elemen-masyarakat yang beragam—baik dari segi agama, suku, ekonomi, maupun pilihan politik—dapat hidup berdampingan secara fungsional

Dalam sosiologi, harmoni sosial tercapai ketika terjadi **integrasi sosial** yang kuat, di mana setiap kelompok merasa dihargai dan memiliki ruang yang sama untuk berkembang. Hal ini membutuhkan "modal sosial" berupa kepercayaan (*trust*) dan toleransi. Tanpa adanya harmoni, masyarakat akan mudah terjebak dalam konflik horizontal yang merugikan semua pihak. Harmoni bukanlah sesuatu yang datang dengan sendirinya, melainkan sebuah proses yang harus diupayakan melalui dialog dan sikap inklusif.

Berdasarkan teks stimulus di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan hakikat harmoni sosial?

a. Harmoni sosial hanya dapat tercapai jika seluruh warga desa memiliki tingkat ekonomi yang setara.
b. Keberagaman bukanlah penghalang, melainkan unsur yang saling melengkapi dalam harmoni sosial.
c. Harmoni sosial mensyaratkan adanya dominasi kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas demi ketertiban.
d. Pertikaian dan keegoisan antarwarga merupakan kunci utama terciptanya harmoni.
e. Hanya kalangan atas yang bisa menciptakan harmoni sosial.

LIVEWORKSHEETS